

ABSTRACT

Background: *Unsafe behavior is a human factor that can lead to work accidents. Behavioral factors are determined from three main factors, namely Predisposing, Enabling, and Reinforcement. This study aims to determine the factors associated with unsafe behavior (unsafe behavior) in workers at PT. Hok Tong Jambi.*

Methods: *This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The sample of this research is the factory workers of PT. Hok Tong Jambi totaling 43 workers, with a sampling technique that is Proportionate Stratified Random Sampling. The research instrument used was a questionnaire for the independent variable which was distributed directly to workers and an observation sheet for the dependent variable. The data analysis used was univariate and bivariate analysis using chi-square test.*

Result: *The results showed that there was no relationship between workers' knowledge and unsafe behavior ($p = 1,000$; $PR = 0,933$; $95\%CI = 0,527-1,653$), there was a significant relationship between employee attitudes and unsafe behavior ($p = 0,032$; $PR = 1,944$; $95\%CI = 1.133-3,336$), there was no relationship between training and unsafe behavior ($p = 0,073$; $PR = 1,768$; $95\%CI = 1,026-3,048$), and there was a significant relationship between supervision and unsafe behavior ($p = 0,001$; $PR = 2,793$; $95\%CI = 1,466-5,322$).*

Conclusion: *There is a relationship between worker attitudes and supervision with unsafe behavior among workers at PT. Hok Tong Jambi, it is recommended to be able to increase supervision for workers, especially in the habit of using personal protective equipment in accordance with established policies and create an OHS culture for workers by giving messages that can increase awareness of the importance of OHS.*

Keywords: *Unsafe behavior, worker, knowledge, attitude, training, supervision*

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku tidak aman merupakan faktor manusia yang bisa mengakibatkan adanya kecelakaan kerja. Faktor perilaku ditentukan dari tiga faktor utama, yaitu *Predisposing*, *Enabling*, dan *Reinforcement*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman (*unsafe behavior*) pada pekerja di PT. Hok Tong Jambi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah pekerja bagian pabrik PT. Hok Tong Jambi yang berjumlah 43 pekerja, dengan teknik pengambilan sampel yakni *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian yang dipakai berupa kuesioner untuk variabel independen yang dibagikan langsung kepada pekerja dan lembar observasi untuk variabel dependen. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan pekerja dengan perilaku tidak aman ($p = 1,000$; $PR = 0,933$; $95\%CI = 0,527-1,653$), ada hubungan yang signifikan sikap pekerja dengan perilaku tidak aman ($p = 0,032$; $PR = 1,944$; $95\%CI = 1,133-3,336$), tidak ada hubungan pelatihan dengan perilaku tidak aman ($p = 0,073$; $PR = 1,768$; $95\%CI = 1,026-3,048$), dan ada hubungan yang signifikan pengawasan dengan perilaku tidak aman ($p = 0,001$; $PR = 2,793$; $95\%CI = 1,466-5,322$).

Kesimpulan: Ada hubungan sikap pekerja dan pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di PT. Hok Tong Jambi, disarankan untuk dapat meningkatkan pengawasan bagi pekerja terutama dalam kebiasaan penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta menciptakan budaya K3 pada pekerja dengan memberikan pesan yang dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3.

Kata Kunci: Perilaku tidak aman, pekerja, pengetahuan, sikap, pelatihan, pengawasan